

ABSTRAK

Novia Alviana. 190104010096. *Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Web Series Pacaran Jadi Ta'arufan pada Channel Youtube Teladan Cinema.* Pembimbing 1 Hj. Nahed Nuwairah, S.Ag., MHI. dan Pembimbing 2 Surya Eka Priyatna, M.Cs. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Analisis semiotika, pesan dakwah, film

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti untuk mengkaji lebih dalam terkait film tentang ta'aruf dalam Islam. Dalam hal ini juga film tentang ta'aruf belum banyak dikaji oleh para peneliti. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan dakwah dalam film tersebut dan untuk mengetahui analisis semiotika Ferdinand de Saussure terkait analisis pesan dakwah dalam film "*Pacaran Jadi Ta'arufan*" melalui fokus permasalahan yang diangkat.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah adegan film "*Pacaran Jadi Ta'arufan*" dan sumber data tertulis yang diperoleh melalui potongan gambar, teks, suara, atau bunyi-bunyian yang terdapat dalam film "*Pacaran Jadi Ta'arufan*". Data tersebut dianalisis menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure dengan dua tahap, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda).

Dari penelitian yang diteliti mengikat tentang pesan dakwah, dimana pesan dakwah tersebut terbagi menjadi tiga aspek dalam Islam yaitu akidah, akhlak dan syariah. Aspek akhlak dalam penelitian ini merujuk pada sifat pemain yang mengubah dirinya menjadi pribadi yang lebih baik dan memuhasabah dirinya dari hal yang sebelumnya melakukan perbuatan yang tidak baik dan salah. Dalam hal Aqidah, menjadikan Langit dan Restu memperbaiki diri dan lebih mendekatkan diri kepada Allah, dimana perbuatan yang dilakukan salah dan merujuk pada perbuatan zina. Dalam aspek syariah yaitu mengenal ajaran Islam tentang bagaimana hal yang seharusnya dilakukan antara laki-laki dan Perempuan jika ingin membangun sebuah hubungan yang serius yang mana merujuk pada sebuah pernikahan dengan melakukan taaruf sesuai dengan ketentuan Islam bukan melakukan hal yang diharamkan.